

Pertanggungjawaban Terhadap Adanya *Green Line* pada Layar *Smartphone* Samsung Pasca *Update Software* menurut Pandangan Hukum Perdata

Moh. Zidhan Madina¹

¹Fakultas Hukum Universitas Negeri Gorontalo

¹zidanmadina09@gmail.com

Abstrak

Perkembangan berbagai teknologi dan ilmu pengetahuan yang begitu pesat ini merupakan era revolusi. Dengan adanya teknologi saat ini menjadikan jangkauan dan penyebaran informasi menjadi mudah dan luas tidak bisa diabaikan bahwa teknologi yang maju sesuai dengan perkembangan masyarakat dan smartphone ialah alat teknologi yang perkembangannya dinikmati oleh setiap orang. Pengkajian ini bertujuan melihat subjek yang bertanggung jawab atas timbulnya green line pasca update software Samsung melalui metode yuridis normative serta ditemukan bahwa penjual yang secara hukum perdata memiliki tanggung jawab atas cacat tersembunyi.

Kata Kunci: *Pertanggungjawaban, Cacat tersembunyi, Samsung,*

1. PENDAHULUAN

Pada dasarnya, perkembangan berbagai teknologi dan ilmu pengetahuan yang begitu pesat ini merupakan era revolusi (Juita Sipaayung & Munawaroh Munawaroh, 2024). Dengan adanya teknologi saat ini menjadikan jangkauan dan penyebaran informasi menjadi mudah dan luas tidak bisa diabaikan bahwa teknologi yang maju sesuai dengan perkembangan masyarakat dan smartphone ialah alat teknologi yang perkembangannya dinikmati oleh setiap orang (Hutami & Azizah, 2023). Salah satunya ialah penggunaan smartphone yang telah menjadi bagian yang terpisahkan dari kehidupan setiap orang pada setiap waktunya (Juita Sipaayung & Munawaroh Munawaroh, 2024).

Smartphone ialah telepon seluler yang didalamnya ditanamkan prosesor berukuran mikro, memori, tampilan layar dan modem built-in. ini merupakan perpaduan antara personal digital asisten dan telepon. Selain telepon, smartphone dapat dipakai untuk chat dengan teman-teman, game, melakukan pencarian pada web dan jejaring sosial lainnya. ini tentunya berbeda dengan ponsel standar yaitu smartphone memiliki keunggulan berupa hal yang telah disebutkan yang menembus batas geografis dengan arti bisa melakukan apapun dengan smartphone dimana dan kapan saja tentunya (Herlambang, 2021).

Dewasa ini smartphone telah diproduksi oleh berbagai merk yang tentu selalu bersaing di mata konsumen sehingga dapat menarik pembeli. Samsung, apple, xiaomi, dan masih banyak lagi yang menjadikan persaingan dipasaran semakin terasa. Diantara banyaknya merk tersebut Samsung merupakan salah satu Perusahaan yang berhasil memasarkan produk buatanya. Dengan kualitasnya yang tentu terpercaya sehingga diminati dari segi kualitas, desain produk, serta citra Samsung itu sendiri sehingga menjadikannya dikenal secara luas oleh masyarakat Indonesia (Nugraha, 2024).

Data pangsa pasar dalam tiga tahun terakhir oleh Canals menunjukkan bahwa pangsa pasar Samsung Adalah 17% di 2020 kemudian meningkat dua persen yaitu 19% di 2021 dan di 2022 kembali menunjukkan kenaikan sebanyak satu persen yaitu menjadi 20%. Kemudian disusul merk lainnya seperti Xiaomi, oppo, vivo dalam tiga tahun tersebut tidak menunjukkan adanya kenaikan yang konsisten bahkan ada yang naik turun dan tidak mengalami kenaikan. Apple sendiri berada di atas Samsung namun dengan presentase yang cenderung stabil pada tahun 2020 dan 2021 dan mengalami kenaikan dua persen pada 2022 tentu hal ini menunjukkan bahwa Samsung memiliki progress yang baik dalam pangsa pasar (Erisca & Jalari, 2024).

Samsung dalam terus meningkatkan beberapa kinerja dan penambahan fitur baru sampai pada keamanan sistem pembaharuan tampilan yang sebelumnya tidak ada serta untuk memaksimalkan kemampuan kinerja smartphone pada system android yang ada dan tentu tidak ketinggalan zaman maka Samsung memberi update software pada smartphone mereka (Alinrizkiana, 2024). Selain manfaat, update software ini kadang membawa hal yang tidak diinginkan berupa munculnya garis hijau pada perangkat flip 5 setelah update ke one ui 7 kemudian perangkat Samsung s23 terkena green dan pink line setelah update ke one ui 8 dengan penyampaian bahwa perangkat normal, tidak untuk aktivitas main game, tidak pernah jatuh dan selalu memakai case (Laksmiadtyrn, 2025). Berdasarkan penjelasan latar belakang di atas, maka perlu untuk melihat dan mengkaji pertanggungjawaban atas masalah tersebut menurut hukum perdata yang berlaku di Indonesia.

2. METODE PENELITIAN

Dalam pengkajian ini jenis penelitian yang dipakai ialah yuridis normative dengan mengkaji ketentuan hukum yang berlaku untuk menjawab masalah yang dihadapi (Muhaimin, 2020). Kemudian dikumpul dalam studi kepustakaan yaitu pengumpulan bahan hukum (Qamar & Syah Reza, 2020). Dan kemudian untuk menjelaskan sunjek dan objek penelitian maka dipilihlah jenis analisis deskriptif (Mukti Fajar, 2022).

3. HASIL PENELITIAN

Tanggung jawab penjual sebagaimana di atas dapat dilepaskan Ketika adanya klausula dalam perjanjian yang mengalihkan tanggung jawab penjual tersebut. dalam kondisi penjual yang tahu cacat barang sejak awal tidaklah hanya diwajibkan untuk memberi kembali harga yang telah dibayarkan kepadanya oleh pembeli. Pula harus mengganti kerugian yang dialami pembeli akibat cacat pada barang (Qurani, 2021).

Pasal 1504 KUHP menjelaskan bahwa cacat tersembunyi adalah ketika akibat dari cacat itu barang tidaklah dapat digunakan untuk tujuan dimaksud atau mengurangi penggunaan barang tersebut. Sehingga pembeli tidak akan membeli barang tersebut saat tahu cacat itu kecuali dengan harga diskon atau dikurangkan. Dalam pasal ini pula penjual bertanggung jawab penuh atas adanya cacat tersembunyi pada barang bahkan ketika ia tidak tahu akan adanya cacat itu. Lain ketentuan jika pembeli telah mengetahui cacat barang sejak awal oleh pembeli maka penjual tidaklah perlu menjamin barang tersebut (Qurani, 2021).

Berdasarkan penjelasan di atas, maka dapat dilihat adanya cacat tersembunyi pasca update software Samsung namun, ahli mengatakan bahwa upaya yang dapat dilakukan ialah melalui gugatan perdata tetapi dengan catatan hanya dapat dilakukan oleh sesama pelaku usaha karena memiliki kedudukan yang setara sehingga upaya ini secara perdata tidaklah dapat dilakukan oleh pembeli bukan bisnis (Qurani, 2021)

4. PEMBAHASAN

Dalam transaksi jual beli sering terjadi masalah keperdataan yaitu pertama, barang yang diterima telah sesuai dengan pesannya kedua, barang yang sampai merupakan barang yang diterima tidaklah sesuai dengan apa yang dipesan ketiga, barang yang datang merupakan barang yang sesuai dengan yang dipesan tetapi adanya cacat pada barang itu bisa berupa cacat tersembunyi atau sengaja oleh penjual untuk menyembunyikan cacat (Qurani, 2021). Ini berbeda dengan tidak terpenuhinya kewajiban perjanjian atau wanprestasi (Ismi Lailatul Maulida & Ahmad Heru Romadhon, 2026).

Dalam jual beli merupakan perjanjian konsensual artinya telah dilahirkan sebagai suatu perjanjian yang sah artinya mengikat dan berkekuatan hukum saat tercapainya kata sepakat antara para pihak mengenai unsur-unsur pokok jual beli yaitu adanya harga dan barang. Dimana penjual telah bersedia menjual jenis barang sesuai dengan pesanan pembeli dan pihak pembeli pun menyepakati harga atas barang jualan tersebut. Pasal 1458 KUHPer menyatakan bahwa ketika telah tercapai sepakat tentang barang dan harga meskipun barang belum diserahkan dan harganya belum dibayarkan maka jual beli telah terjadi (Qurani, 2021). Perjanjian jual beli ini telah diatur secara luas dalam BW (Pakpahan dkk., 2024).

Dalam kasus update software ini kadang membawa hal yang tidak diinginkan berupa munculnya garis hijau pada perangkat flip 5 setelah update ke one ui 7 kemudian perangkat Samsung s23 terkena green dan pink line setelah update ke one ui 8 dengan penyampaian bahwa perangkat normal, tidak untuk aktivitas main game, tidak pernah jatuh dan selalu memakai case (Laksmiadtyrn, 2025). Dapat dikategorikan sebagai cacat tersembunyi yang oleh subekti disampaikan dibebankan untuk bertanggung jawab atas cacat tersembunyi pada barang yang dijualnya yang menimbulkan akibat barang tersebut tidaklah dapat digunakan atau berkurangnya pemakaian dari barang dimaksud. Hukum mengasumsikan dimana pembeli tidaklah mau atau tidaklah akan membeli barang penjual jika pembeli tahu akan cacat itu sejak awal sehingganya, oleh hukum penjual bertanggung jawab atas cacat tersembunyi pada barang jualanya meski ia sendiri tidak mengetahui cacat itu sejak awal (Qurani, 2021).

5. KESIMPULAN

Berdasarkan penjelasan di atas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa atas kasus green line pasca update software menjadi tanggung jawab pihak samsung dan dapat diproses

menurut ketentuan gugatan perdata tetapi, dengan mengingat bahwa subjeknya ialah business to business.

REFERENSI

Alinrizkiana. (2024, Januari 5). *Manfaat dan Dampak Negatif Update Sistem*. SAMSUNG.

<https://r1.community.samsung.com/t5/news-announcements/manfaat-dan-dampak-negatif-update-sistem/td-p/24969618>

Erisca, V., & Jalari, M. (2024). *Pengaruh Brand Image, Persepsi Kualitas Dan WOM Terhadap Keputusan Pembelian Smartphone Merek Samsung*. 6(3).

Herlambang, S. (2021). *PENGARUH PENGGUNAAN SMARTPHONE TERHADAP MINAT BELAJAR MAHASISWA MELALUI MEDIA ONLINE DI MASA PANDEMI COVID-19*. 18(1).

Hutami, A., & Azizah, N. A. (2023). *Kecanggihan Smartphone sebagai Media Pembelajaran Di Era Modern*. 3(1).

Ismi Lailatul Maulida & Ahmad Heru Romadhon. (2026). *Pertanggung Jawaban Hukum terhadap Penjual yang Melakukan Wanprestasi dalam Jual Beli Online*. *Jurnal Hukum, Administrasi Publik dan Negara*, 3(1), 81–91.
<https://doi.org/10.62383/hukum.v3i1.867>

Juita Sipaayung & Munawaroh Munawaroh. (2024). *Peran Teknologi Smartphone Sebagai Media Pembelajaran Interaktif Bagi Mahasiswa di Era Digital*. *Trending: Jurnal Manajemen dan Ekonomi*, 3(1), 167–176.
<https://doi.org/10.30640/trending.v3i1.3662>

KULIAH HUKUM MUKTI FAJAR (Sutradara). (2022, Maret 16). *DUALISME PENELITIAN*

HUKUM - Penelitian Normatif [Video recording].

<https://www.youtube.com/watch?v=djIfpEEQpho>

Laksmiadtyrn. (2025, Desember 14). *Kenapa green line sering terjadi di hp samsung?*

SAMSUNG. <https://r1.community.samsung.com/t5/galaxy-z-fold-z-flip/kenapa-green-line-sering-terjadi-di-hp-samsung/td-p/36179772>

Muhaimin. (2020). *Metode Penelitian Hukum* (Cetakan Pertama). Mataram University Press.

Nugraha, I. (2024). Analisis Pengaruh Produk HP Samsung Terhadap Minat Beli Konsumen Dengan Menggunakan Metode Uji Chi-square. *Jurnal Teknik Industri, Bisnis Digital, Dan Teknik Logistik*, 3(1), 46–52. <https://doi.org/10.20895/trinistik.v3i1.1423>

Pakpahan, L. C., Siburian, T. D. N., Bangun, K. T. E. K., Lumbanbatu, L., Salsabila, T., Zawani, N., Siahaan, P. G., & Hadiningrum, S. (2024). Analisis Hukum Perjanjian Jual Beli Melalui E-Commerce Berdasarkan Kitab Undang-Undang Hukum Perdata (KUHPerdata). *Jurnal Hukum Lex Generalis*, 5(4).
<https://ojs.rewangrencang.com/index.php/JHLG/article/view/465>

Qamar, N., & Syah Reza, F. (2020). *Metode Penelitian Hukum doktrinal dan non-doktrinal* (1 ed.). CV. Social Politic Genius (SIGn).

Qurani, H. (2021). *Tanggung Jawab Perdata atas Cacat Barang dalam Transaksi Online*. hukumonline.com. <https://www.hukumonline.com/berita/a/tanggung-jawab-perdata-atas-cacat-barang-dalam-transaksi-online-lt6116248c17a6c/>